

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rokok adalah silinder dari kertas berukuran panjang antara 70 hingga 120 mm (bervariasi tergantung negara) dengan diameter sekitar 10 mm yang berisi daun-daun tembakau yang telah dicacah. Rokok dibakar pada salah satu ujungnya dan dibiarkan membara agar asapnya dapat dihirup lewat mulut pada ujung lain. Ada dua jenis rokok, rokok yang berfilter dan tidak berfilter. Filter pada rokok terbuat dari bahan busa serabut sintetis yang berfungsi menyaring nikotin. Rokok biasanya dijual dalam bungkus berbentuk kotak atau kemasan kertas yang dapat dimasukkan dengan mudah ke dalam kantong. Sejak beberapa tahun terakhir, bungkus-bungkus tersebut juga umumnya disertai pesan kesehatan yang memperingatkan perokok akan bahaya kesehatan yang dapat ditimbulkan dari merokok, misalnya kanker paru-paru atau serangan jantung.

Dalam kehidupan sehari-hari sering kali ditemui perempuan merokok, baik di kantin, di pasar ataupun tempat umum lainnya atau di kalangan rumah tangga. Kebiasaan merokok pada perempuan dulunya sangat jarang, meskipun ada perokok perempuan yang melakukannya sembunyi atau tidak ditempat umum. Sebagian besar dari perokok perempuan mengetahui akibat yang akan ditimbulkan dari merokok, tetapi informasi yang diketahui hanya sedikit dan karena akibat yang ditimbulkan oleh merokok itu tidak datang secara langsung.

Hal tersebut menjadikan perokok perempuan tidak memperdulikannya bahkan ada yang menganggap remeh akibat dari merokok tersebut. Apabila perokok perempuan telah mengetahui secara serius bahwa bahaya yang diakibatkan merokok pada perempuan sangatlah banyak, apalagi bagi seorang perempuan yang sudah ditakdirkan menjadi orang tua yang akan mengandung anak, akibat dari merokok tersebut akan berdampak pada calon anak yang akan dilahirkan. perempuan perokok hanya memikirkan kesenangan dan kenikmatan saat merokok.

Perilaku para perempuan yang merokok pun bermacam-macam dan tentunya memiliki tujuan yang berbeda-beda. Ada diantara mereka yang merokok secara terang-terangan dan banyak pula yang secara sembunyi-sembunyi.

Fenomena perempuan merokok dapat ditemukan di mana saja seperti di Desa Prapat Janji. Adapun fenomena seputar rokok yang terjadi pada perempuan, antara lain; ibu rumah tangga yang berusia 31-50 tahun yang merokok secara terang-terangan sedangkan anak gadis atau pelajar yang berusia 15-20 tahun masih sembunyi-sembunyi untuk merokok. Walaupun mengetahui merokok tidak sesuai dengan budaya Timur untuk kalangan perempuan, namun perempuan perokok tetap melakukan kebiasaan merokok bahkan didepan umum maupun tidak didepan umum sekalipun tanpa ada rasa malu.

Seperti yang di ketahui, perempuan dianggap sebagai bagian-bagian masyarakat yang memiliki kekuatan, kecerdasan moral serta religius yang tinggi, dalam hal ekonomi ibu rumah tangga perokok yang sudah memiliki penghasilan sendiri sehingga lebih terbuka untuk merokok tanpa memperdulikan lingkungan

sekitar, meskipun mereka mengetahui dampak buruk dari perilaku merokok yang berada di tempat umum. Sedangkan anak gadis atau pelajar yang merokok masih bergantung kepada orangtua untuk memenuhi kebiasaan mereka yaitu merokok dilakukan secara sembunyi-sembunyi, sebagai anak gadis atau pelajar yang belum memiliki penghasilan tetap image anak gadis atau pelajar sangat tidak baik karena uang yang dipergunakan untuk membeli rokok yang jelas-jelas tidak bermanfaat adalah hasil kerja keras orangtua yang seharusnya dipergunakan untuk hak yang lebih bermanfaat.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik mengadakan penelitian yang berjudul “Perilaku Perempuan Perokok di Desa Prapat Janji Kecamatan Buntu Pane Asahan”

1.2 Identifikasi masalah

Sebagaimana yang telah di jelaskan dalam latar belakang masalah sebelumnya agar tidak terjadi kesalah pahaman maka perlu di identifikasi masalah terkait dengan judul diatas adalah sebagai berikut:

1. Dampak dari pengguna rokok
2. Fenomena perempuan perokok di Desa Prapat Janji
3. Pandangan masyarakat terhadap perempuan perokok di Desa Prapat Janji
4. Bantuk prilaku yang dilakukan perempuan perokok

1.3 Pembatas Masalah

Untuk menghindari sebuah pemahaman-pemahaman yang terlalu luas dan melebar dalam penelitian perlu kiranya memberikan ataupun menentukan pembatasan masalah pada sebuah hal-hal permasalahan yang pokok-pokok saja. Untuk mempertegas sasaran dan gagasan yang akan di capai yaitu untuk mengetahui Bagaimana Perilaku Perempuan Perokok di Desa Prapat Janji Kecamatan Buntu Pane Asahan

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan?

1. Apa yang Melatar Belakang Perilaku Perempuan Perokok di Desa Prapat Janji ?
2. Faktor Apa yang mempengaruhi perempuan merokok di Desa Prapat Janji ?
3. Bagaimana perempuan perokok menampilkan perilaku gaya hidup sebenarnya di Desa Prapat Janji ?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa yang melatar belakang perilaku perempuan perokok di Desa Prapat Janji

2. Untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi perempuan merokok di Desa Prapat Janji
3. Untuk mengetahui bagaimana perempuan perokok menampilkan perilaku gaya hidup sebenarnya di Desa Prapat Janji

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

1. Secara teoritis, penelitian memberikan pemahaman terhadap kajian sosiologi yang berkaitan dengan gaya hidup dan perilaku sosial.
2. Secara Praktis

Bagi objek sasaran, untuk memberikan pemahaman dan menambah wawasan masyarakat tentang Perilaku Perempuan Perokok di Desa Prapat Janji Kecamatan Buntu Pane Asahan.